

25 September 2025

Ikhtisar

Indonesia terus mengambil sejumlah langkah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah sejumlah tantangan sosial dan politik. Langkah-langkah tersebut di antaranya paket stimulus berupa pembebasan PPN tiket pesawat dan dukungan untuk program magang serta UMKM. RAPBN 2026 telah disahkan, dengan defisit fiskal yang melebar akibat belanja yang lebih tinggi. Perjanjian dagang dengan UE dan berlanjutnya pembicaraan dengan AS-ASEAN menandakan peningkatan peluang ekspor. Program sosial seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) mendapat sorotan karena banyaknya kasus keracunan. Di dunia politik, Nusantara ditetapkan sebagai ibu kota politik masa depan dan perdebatan mengenai peran militer serta kebebasan sipil terus berlangsung. Peristiwa internasional dan regional, termasuk topan di Taiwan serta isu keamanan pangan, terus memengaruhi kebijakan domestik dan persepsi publik.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

AS Siapkan Perjanjian Dagang dengan Asia Tenggara dalam Beberapa Bulan: Amerika Serikat berencana menyelesaikan perjanjian dagang dengan lebih banyak negara Asia Tenggara. Tarif yang dikenakan ke ASEAN yang berkisar 10%–40%, memicu kekhawatiran ekspor. USTR Jamieson Greer membahas kesepakatan ini dengan menteri ekonomi ASEAN di Kuala Lumpur.

Indonesia Pertimbangkan Ubah Kementerian BUMN Jadi Badan: Menteri Prasetyo Hadi menyatakan Kementerian BUMN dapat diubah menjadi badan. Langkah ini merupakan bagian dari revisi UU BUMN.

IEU-CEPA: Eksportir UE Hemat 600 Juta Euro: Perjanjian dagang Indonesia–UE (IEU-CEPA) ditandatangani di Bali. Uni Eropa diperkirakan akan menghemat lebih dari 600 juta euro dalam bea masuk. Tarif barang utama seperti mobil akan dihapus bertahap dalam lima tahun.

Garuda Indonesia Catat Rugi USD 142.8 Juta di 1H25: Garuda melaporkan rugi semester I sebesar USD 142.8 juta (IDR 2.3 triliun). Pendapatan turun menjadi IDR 24.9 triliun dari IDR 26.6 triliun tahun lalu. Penerbangan terjadwal menyumbang porsi pendapatan terbesar, mencapai IDR 19.9 triliun.

Konsumsi Domestik CPO Naik, Ekspor Turun: Konsumsi domestik CPO mencapai 23.8 juta ton pada 2024, menyerap hampir setengah produksi nasional. Produksi turun ke 52.7 juta ton dari 54.8 juta ton pada 2023. GAPKI menyebut permintaan biodiesel dan pangan sebagai pendorong utama.

Kesepakatan Pertamina–Ritel Picu Kekhawatiran Harga & Kualitas: Shell, BP-AKR, dan Vivo sepakat membeli BBM dari Pertamina untuk mengatasi kelangkaan. Analisis memperingatkan potensi masalah transparansi dan keadilan. Pemerintah diminta memastikan standar kualitas dan persaingan sehat.

Program Magang ‘Bukan Bantuan Sosial’: Program magang untuk lulusan baru ditujukan memberi kesempatan kerja sementara, dan bukan merupakan bansos. Peserta dari semua latar belakang ekonomi diperbolehkan ikut. Menaker Yassierli menekankan program ini untuk penciptaan lapangan kerja.

Politik & Urusan Nasional

BEM SI Gelar Aksi di Istana Hari Ini: Mahasiswa BEM SI berencana aksi di Istana Negara pada siang hari, bertepatan dengan Hari Tani Nasional.

Prabowo Anugerahkan Bintang Jasa ke Bill Gates di UNGA: Presiden Prabowo memberikan tanda kehormatan Order of Distinguished Stars kepada Bill Gates di New York saat UNGA, atas kontribusinya di bidang kesehatan, obat, dan vaksin di Indonesia.

BGN Libatkan Masyarakat Sipil dalam Investigasi Keracunan MBG: BGN akan melibatkan masyarakat sipil dalam tim investigasi kasus keracunan MBG. Pakar kesehatan dan farmasi juga ikut serta untuk memastikan penyediaan makanan bergizi aman bagi anak.

Prabowo Akan Umumkan Komisi Reformasi Polisi Usai Kunjungan UNGA: Pemerintah akan membentuk Komisi Reformasi Polisi untuk memperkuat pengawasan. Menteri Prasetyo Hadi mengonfirmasi pengumuman dilakukan setelah kunjungan kenegaraan.

Prabowo Tetapkan Nusantara sebagai Ibu Kota Politik 2028: Fasilitas eksekutif, legislatif, dan yudikatif ditarget rampung dalam tiga tahun agar IKN siap operasional pada 2028.

25 September 2025

Prabowo Soroti Proyek Giant Sea Wall Jakarta di UNGA:

Permukaan laut di pantai utara Jakarta naik 5 cm/tahun. Prabowo memaparkan rencana pembangunan tanggul laut sepanjang 480 km dengan waktu konstruksi hingga 20 tahun.

Dukungan Jokowi untuk Prabowo–Gibran Tuai Resistensi:

Presiden ke-7 Jokowi mendorong dukungan periode kedua Prabowo–Gibran. Namun, sejumlah partai koalisi menolak, menandakan tensi politik soal suksesi.

Prajurit di Kompleks DPR Picu Kekhawatiran Militerisasi:

Personel TNI tetap berjaga di kompleks DPR pasca kerusakan bulan lalu. Hal ini memicu kekhawatiran intimidasi sipil.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Google Bantah Klaim AI Overviews Rugikan Trafik Website:

Google menyatakan fitur pencarian berbasis AI tidak menurunkan trafik organik, justru meningkatkan kualitas klik. Perusahaan menilai laporan pihak ketiga memiliki kelemahan metodologi.

Isu Regional

Topan Ragasa Tewaskan 14 Orang di Taiwan:

Sedikitnya 14 orang meninggal dan 124 orang hilang akibat banjir danau pasca Topan Ragasa. Badai juga berdampak pada Hong Kong dan Filipina, merusak infrastruktur serta memaksa warga mengungsi.

MUI Pastikan Wadah Makanan Impor Program MBG

Terkontaminasi Lemak Babi: MUI mengonfirmasi baki makanan impor dari China untuk program MBG mengandung lemak babi. Pemerintah segera lakukan koordinasi antarinstansi untuk merespons kekhawatiran umat.

Outlook

Pemulihan ekonomi Indonesia ditopang oleh insentif fiskal, perjanjian dagang, dan inisiatif transisi energi. Stimulus berupa pembebasan PPN penerbangan dan program magang mendukung konsumsi serta penciptaan lapangan kerja. Kesepakatan IEU-CEPA dan negosiasi AS–ASEAN berpotensi memperluas peluang ekspor. Stabilitas politik, termasuk pembangunan Nusantara dan dinamika aksi massa, menjadi variabel penting bagi kepercayaan investor. Isu keamanan pangan dan kesehatan publik dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap program pemerintah. Peristiwa regional seperti topan menegaskan kebutuhan manajemen bencana yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, prospek Indonesia tetap optimistis, di saat pemerintah terus berupaya menyeimbangkan stimulus pertumbuhan dengan tata kelola dan pertimbangan sosial politik.

25 September 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) ditutup hampir datar, naik tipis 0.02% ke 8,126.6. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tampil lebih baik, naik 0.33% menjadi 283.3. Meskipun pergerakan indeks relatif terbatas, investor asing mencatat net sell sebesar IDR 714.4 miliar di pasar reguler, sebagian diimbangi oleh net buy sebesar IDR 189.9 miliar di pasar negosiasi.

Pasar regional bergerak mixed. Nikkei 225 Jepang naik 0.3% ke 45,630, Hang Seng Hong Kong naik 1.4% ke 26,519, dan Shanghai Composite China naik 0.8% ke 3,854. Sebaliknya, Kospi Korea Selatan turun 0.4% ke 3,472, sementara STI Singapura turun 0.3% menjadi 4,290.

Harga komoditas relatif stabil, dengan emas stagnan di USD 3,763 per ounce, sementara minyak Brent naik 0.9% menjadi USD 68 per barrel. USD/IDR sedikit melemah 0.1%, ditutup di 16,676.

Secara sektoral, IDXINDUS memimpin penguatan, sementara IDXINFRA tertinggal. Saham penggerak utama meliputi BRPT (+11.9%), BUMI (+6.4%), BRMS (+4.4%), dan BBKA (-1.3%). Raksasa otomotif ASII stabil, sementara aksi beli asing terlihat pada BRMS (+4.4%), BBRI (+0.7%), TINS (+22.2%), CBDK (+8.1%), dan AADI (+2.8%). Sebaliknya, tekanan jual asing terjadi pada BBKA (-1.3%), ANTM (-5.4%), BUMI (+6.4%), CDIA (-2.6%), dan WIFI (-6.7%).

Secara keseluruhan, pasar terkonsolidasi setelah kenaikan belakangan ini, dengan pergerakan kuat pada saham sumber daya dan industri yang menyeimbangkan kelemahan pada beberapa saham bank, telekomunikasi, dan logam. Divergensi antara arus keluar asing yang besar di pasar reguler dan akumulasi selektif di pasar negosiasi menekankan sentimen hati-hati di tengah volatilitas global.

Fixed Income

Pada Rabu, 24 September 2025, pasar obligasi Indonesia terkoreksi, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 18 bps ke 9.37. Obligasi Fixed Rate (FR) mengalami tekanan yield secara luas: FR0104 naik 6.5 bps ke 5.495%, FR0103 naik 4.1 bps ke 6.372%, FR0107 naik 1.2 bps ke 6.852%, sementara FR0106 naik 0.9 bps ke 6.759%. Pada segmen SBSN, pergerakan sangat bervariasi, dengan PBS003 melonjak 14.3 bps ke 5.023% dan PBS038 naik 2.1 bps ke 6.849%, sementara PBS030 turun tajam 27.9 bps ke 5.065% dan PBS034 turun tipis 0.8 bps ke 6.539%. Rupiah menguat tipis 3 poin menjadi IDR 16,685/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun turun ke 4.102%.

Likuiditas menurun tajam setelah lonjakan kemarin, dengan volume perdagangan SUN turun -34.00% menjadi IDR 46.23tn (23 Sept: IDR 70.05tn). Frekuensi transaksi relatif stabil di 5,057 transaksi, menandakan aksi ambil untung dan konsolidasi pasar setelah aktivitas berat sesi sebelumnya. Seri non-benchmark seperti FR0082, FR0101, dan FR0108 diperdagangkan dengan yield masing-masing 5.523%, 5.252%, dan 6.303%. Di pasar obligasi korporasi, BUMI01BCN2, SMPIDL01DCN1, dan PJAA03ACN1 menawarkan yield 9.250%, 7.676%, dan 6.651%.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10 tahun berada di kisaran 4.11% pada Rabu, stabil setelah turun 5 bps pada sesi sebelumnya, seiring Ketua The Fed Jerome Powell memberikan nada hati-hati mengenai jalur pelonggaran moneter. Powell mencatat prospek pemangkasan suku bunga masih tidak pasti, dengan The Fed menyeimbangkan kebutuhan menahan inflasi terhadap risiko dari melemahnya pasar tenaga kerja. Ia menambahkan bahwa tekanan harga terkait tarif sejauh ini lebih ringan dari perkiraan, menunjukkan ruang untuk kebijakan yang kurang restriktif. Sementara itu, Gubernur baru The Fed Stephen Miran—yang menyatakan dissent pekan lalu mendukung pemangkasan 50 bps—memperingatkan bahwa pembuat kebijakan berisiko meremehkan ketatnya kebijakan dan membahayakan lapangan kerja tanpa pelonggaran yang lebih tegas. Investor kini fokus pada rilis PCE price index mendatang, indikator inflasi pilihan The Fed, untuk arahan kebijakan selanjutnya.

25 September 2025

Outlook

Koreksi ICBI mencerminkan fase konsolidasi alami setelah lonjakan aktivitas dan volume awal pekan ini. Dengan yield US Treasury sedikit lebih rendah dan Rupiah relatif stabil, sentimen investor tetap berhati-hati namun tidak terlalu bearish. Dispersion yang luas pada yield SBSN menunjukkan posisi selektif, terutama pada tenor pendek hingga menengah. Dalam jangka pendek, pasar obligasi kemungkinan tetap volatil saat peserta menyeimbangkan aksi ambil untung dengan peluang pada obligasi korporasi yield tinggi dan surat utang pemerintah di tengah ketidakpastian suku bunga eksternal yang sedang berlangsung.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), seluruh yield obligasi pemerintah tenor panjang (di atas 10 tahun) tetap memimpin kurva, sementara tenor pendek (di bawah 10 tahun) umumnya tertinggal dari benchmark 10 tahun—kecuali tenor 9 tahun yang tetap sejajar. Tenor 8 tahun yang sebelumnya outperform kini mulai tertinggal. Secara keseluruhan, seluruh tenor masih menunjukkan pelemahan momentum dibandingkan benchmark 10 tahun.

Melihat dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR91, FR87, FR80, FR79, FR76

INDOIS: PBS35, PBS22, PBS17

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 September 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

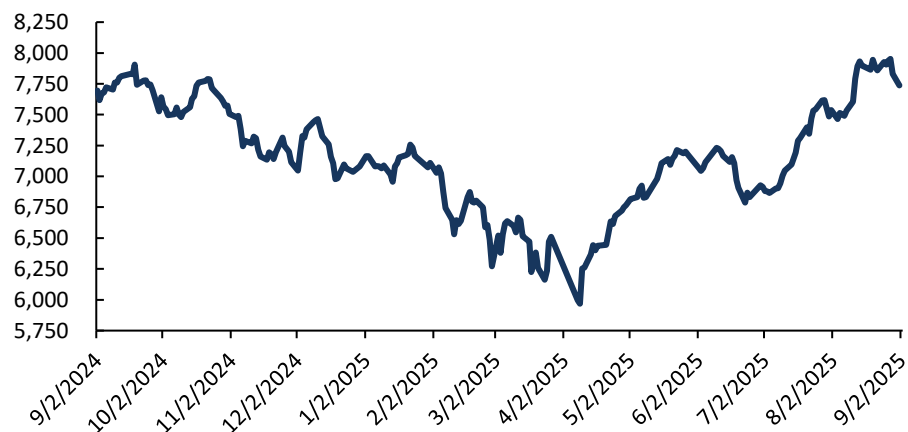
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,041
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,341
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,614
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,486
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,144
JPY / USD	148	JPY / IDR	113
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,964
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,762
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,444
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,966
		USD / IDR	16,686

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 September 2025

Foreign Flow: IDR 714.4 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	2.3	7,775	-1.2	-3.7	-19.6	-264
ANTM	0.4	3,470	-5.4	14.1	127.5	-262
BUMI	1.4	149	6.4	36.6	26.2	-163
CDIA	0.4	1,690	-2.5	14.1	789.4	-118
WIFI	0.1	2,660	-6.6	-1.1	548.7	-76
AMMN	0.1	7,050	-2.0	-10.1	-16.8	-52
SSIA	0.0	1,740	-6.7	-25.6	29.3	-44
ADRO	0.1	1,730	-1.7	-1.4	-28.8	-44
SMIL	0.0	730	-2.0	49.5	274.3	-43
PTRO	0.5	6,475	4.8	70.8	134.4	-42

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BRPT	11.8	33.63	353	BREN	-1.6	-17.98	1,187
IMPC	19.0	18.20	127	BBCA	-1.2	-10.94	949
PGUN	19.9	9.13	61	AMMN	-2.0	-9.75	511
COIN	24.6	7.51	42	CDIA	-2.5	-5.03	211
BNLI	4.4	7.06	186	ANTM	-5.4	-4.30	83
JARR	25.0	7.03	39	HMSP	-4.8	-4.17	92
DSSA	0.8	6.91	886	MDKA	-6.9	-3.73	56
RISE	24.5	4.30	24	FILM	-7.0	-3.32	49
BBRI	0.7	4.03	626	TLKM	-0.9	-2.66	313
BRMS	4.3	3.81	101	CUAN	-1.2	-2.00	179

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	5.8T	15.1	-242.1B	1.1T	4.6T	1.4T	4.3T
IDXINFRA	2.3T	6.0	-168.5B	430.9B	1.8T	599.5B	1.7T
IDXBASIC	7.8T	20.4	-112.9B	1.1T	6.7T	1.2T	6.5T
IDXTECHNO	793.4B	2.0	-88.3B	102.0B	691.4B	190.3B	603.1B
IDXFİNANCE	16.0T	41.8	-77.7B	14.2T	1.8T	14.2T	1.7T
IDXCYCLIC	1.1T	2.8	-51.7B	158.3B	998.7B	210.1B	947.0B
IDXHEALTH	320.1B	0.8	-25.5B	152.6B	167.5B	178.2B	141.9B
COMPOSITE	38.2T	100.0		18.6T	19.6T	19.1T	19.1T
IDXNONCYC	1.8T	4.7	16.7B	483.1B	1.3T	466.3B	1.4T
IDXTRANS	118.5B	0.3	22.0B	27.6B	90.9B	5.5B	113.0B
IDXPROPERT	910.6B	2.3	58.8B	144.2B	766.3B	85.4B	825.1B
IDXINDUST	1.1T	2.8	144.7B	565.0B	537.2B	420.2B	682.0B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 September 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.40	7.3%	100.96	4.7%	4.9%	100.93	(18.49)	Expensive	0.39
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.56	5.5%	100.36	4.8%	4.9%	100.35	(3.04)	Expensive	0.55
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.98	12.0%	106.69	4.9%	4.9%	106.73	(2.18)	Expensive	0.94
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.98	8.4%	103.33	4.8%	4.9%	103.30	(5.63)	Expensive	0.95
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.56	5.1%	100.22	5.0%	4.9%	100.27	3.24	Cheap	1.49
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.64	7.0%	103.20	4.9%	5.0%	103.18	(2.32)	Expensive	1.56
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.81	10.3%	109.03	4.9%	5.0%	109.00	(4.52)	Expensive	1.65
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.31	5.6%	101.71	4.8%	5.1%	101.12	(27.88)	Expensive	2.16
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.40	10.0%	111.13	5.0%	5.1%	110.93	(10.85)	Expensive	2.15
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.64	6.1%	102.55	5.1%	5.1%	102.38	(7.33)	Expensive	2.45
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.90	6.4%	103.44	5.1%	5.2%	103.11	(12.70)	Expensive	2.65
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.32	6.4%	99.73	6.5%	5.3%	103.32	119.55	Cheap	2.97
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.48	9.0%	111.78	5.2%	5.3%	111.51	(8.66)	Expensive	3.05
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.56	6.9%	105.21	5.2%	5.3%	104.89	(9.97)	Expensive	3.16
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.64	8.3%	109.75	5.3%	5.4%	109.43	(9.93)	Expensive	3.18
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.81	6.5%	104.20	5.5%	5.6%	103.73	(11.54)	Expensive	4.13
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.90	10.5%	121.57	5.4%	5.6%	120.62	(20.87)	Expensive	3.96
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.98	7.0%	106.42	5.5%	5.6%	105.84	(13.43)	Expensive	4.27
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.40	6.5%	104.20	5.6%	5.7%	103.59	(13.17)	Expensive	4.58
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.56	7.8%	109.52	5.7%	5.7%	109.42	(2.29)	Expensive	4.56
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.64	8.8%	114.83	5.6%	5.8%	114.23	(12.20)	Expensive	4.57
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.81	9.5%	118.87	5.6%	5.8%	118.09	(15.30)	Expensive	4.58
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.56	6.4%	103.19	5.8%	5.9%	102.48	(13.24)	Expensive	5.37
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.73	8.3%	112.45	6.0%	5.9%	112.66	3.00	Cheap	5.32
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.90	7.5%	108.22	6.0%	6.0%	108.58	5.64	Cheap	5.47
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.40	7.0%	105.43	6.1%	6.0%	105.68	3.68	Cheap	5.84
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.65	6.6%	102.43	6.2%	6.1%	103.35	14.84	Cheap	6.04
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.40	6.6%	102.06	6.3%	6.2%	102.97	13.81	Cheap	6.48
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.48	8.4%	113.37	6.3%	6.2%	114.35	13.65	Cheap	6.31
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.73	7.5%	108.20	6.4%	6.3%	108.56	4.41	Cheap	7.10
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.81	6.8%	102.76	6.4%	6.3%	103.12	4.77	Cheap	7.20
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.65	8.3%	114.39	6.4%	6.4%	114.18	(2.83)	Expensive	7.38
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.73	6.3%	99.47	6.3%	6.4%	98.84	(8.46)	Expensive	7.88
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.65	9.8%	126.12	6.5%	6.5%	126.51	3.78	Cheap	7.56
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.82	6.4%	99.40	6.4%	6.5%	99.09	(4.03)	Expensive	8.27
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.65	7.5%	107.03	6.7%	6.5%	108.14	12.26	Cheap	8.38
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.73	7.1%	103.78	6.7%	6.5%	104.92	12.81	Cheap	8.55
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.82	10.5%	132.45	6.7%	6.6%	133.85	13.08	Cheap	7.83
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.57	8.4%	114.29	6.7%	6.6%	115.74	14.82	Cheap	8.48
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.57	7.5%	106.81	6.8%	6.7%	107.80	10.19	Cheap	9.05
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.90	7.1%	103.42	6.8%	6.7%	104.24	8.46	Cheap	9.33
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.65	9.5%	125.49	6.8%	6.7%	126.81	11.49	Cheap	9.02
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.57	6.4%	95.69	6.8%	6.7%	96.33	6.66	Cheap	10.07
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.74	7.1%	103.01	6.8%	6.8%	103.70	6.62	Cheap	9.99
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.74	7.1%	102.87	6.8%	6.8%	103.42	5.11	Cheap	10.30
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.41	8.8%	119.47	6.9%	6.8%	120.15	5.52	Cheap	9.99
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.91	7.1%	102.95	6.8%	6.9%	102.86	(0.92)	Expensive	10.83
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.66	7.4%	105.33	6.9%	6.9%	105.07	(2.33)	Expensive	11.37
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.91	6.9%	100.10	6.9%	7.0%	98.62	(12.48)	Expensive	12.18
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.83	6.9%	100.12	6.9%	7.0%	98.03	(17.07)	Expensive	12.56
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.84	6.9%	100.12	6.9%	7.1%	96.56	(27.19)	Expensive	13.58

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 September 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.06	6.1%	100.08	4.5%	4.4%	100.10	3.83	Cheap	0.06
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.81	4.9%	99.92	5.0%	4.8%	100.05	15.22	Cheap	0.79
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.14	8.5%	103.73	5.1%	5.0%	103.88	10.79	Cheap	1.09
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.31	6.0%	101.34	4.9%	5.0%	101.21	(11.43)	Expensive	1.25
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.06	9.0%	106.75	5.5%	5.3%	107.12	17.54	Cheap	1.88
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.64	7.6%	104.75	5.7%	5.5%	105.22	18.04	Cheap	2.40
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.81	5.9%	101.67	5.2%	5.5%	100.91	(29.78)	Expensive	2.58
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.98	6.6%	103.24	5.7%	5.8%	102.92	(9.35)	Expensive	3.53
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.64	8.1%	108.50	6.0%	5.9%	108.84	7.77	Cheap	3.92
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.15	8.9%	113.40	6.2%	6.1%	113.84	7.43	Cheap	4.85
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.64	8.4%	111.24	6.3%	6.2%	111.72	7.95	Cheap	5.21
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.64	8.4%	112.53	6.3%	6.3%	112.45	(1.64)	Expensive	5.80
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.48	6.4%	100.65	6.3%	6.4%	100.04	(9.38)	Expensive	6.61
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.56	8.6%	113.93	6.5%	6.4%	114.67	10.14	Cheap	6.22
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.75	6.5%	100.00	6.5%	6.5%	99.96	(0.70)	Expensive	7.81
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.40	6.1%	97.67	6.4%	6.5%	96.44	(15.79)	Expensive	8.19
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.73	6.5%	99.65	6.5%	6.6%	98.74	(10.33)	Expensive	9.16
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.99	9.0%	123.43	6.5%	6.7%	121.76	(15.57)	Expensive	9.03
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.82	6.6%	99.07	6.7%	6.7%	99.25	1.77	Cheap	9.76
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.48	6.8%	99.75	6.8%	6.7%	100.31	5.66	Cheap	10.04
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.57	6.8%	98.85	6.9%	6.7%	100.07	11.98	Cheap	10.23
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.07	7.8%	109.38	6.9%	6.8%	110.50	9.39	Cheap	10.84
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.74	6.8%	99.98	6.8%	6.8%	99.28	(6.32)	Expensive	11.53
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.82	8.0%	112.80	6.9%	6.8%	113.36	4.38	Cheap	10.97
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.24	6.9%	100.84	6.8%	6.8%	100.35	(4.28)	Expensive	11.99

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 September 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.